

SEKILAS TENTANG SEMBIONA 2024

Di tengah perubahan sosial yang cepat dan meningkatnya tuntutan akademik, peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan menjadi semakin penting. Siswa saat ini menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kesejahteraan mereka secara menyeluruh, yang meliputi aspek sosial, emosional, dan akademik. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan program bimbingan yang komprehensif dan holistik untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Siswa saat ini tidak hanya menghadapi tekanan akademik yang tinggi tetapi juga berbagai masalah emosional dan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa stres akademik, masalah hubungan interpersonal, dan isu emosional seperti kecemasan dan depresi dapat berdampak signifikan pada prestasi akademik dan kesejahteraan keseluruhan siswa. Isu-isu ini sering kali saling berhubungan, dan jika tidak ditangani dengan baik, dapat menghambat perkembangan pribadi dan akademik siswa.

Pendekatan bimbingan yang tradisional sering kali terfokus pada aspek akademik dan karir, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan sosial dan emosional siswa. Dengan mengintegrasikan dukungan sosial, emosional, dan akademik dalam program bimbingan, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswa untuk berkembang secara menyeluruh. Pendekatan holistik tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah yang ada tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih baik.

Peran konselor telah berkembang pesat dari sekadar pemberi nasihat akademik menjadi pendukung utama kesejahteraan siswa. Konselor masa kini harus memiliki keterampilan yang luas, termasuk kemampuan untuk mengelola masalah emosional, sosial, dan akademik secara bersamaan. Mereka juga perlu memanfaatkan teknologi dan metode baru untuk meningkatkan efektivitas intervensi mereka. Oleh karena itu, konselor memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menjalankan peran mereka secara efektif di era modern ini.

Hal ini merupakan bagian dari tugas profesional seorang Guru BK di sekolah. Bagaimana pelayanan profesional bimbingan konseling menyikapi dan mempromosikan **Kesejahteraan Holistik (Sosial, Emosional dan Akademik)** ini di lingkungan sekolah? Untuk menjawab kondisi ini, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Nusa Cendana kembali menyelenggarakan kegiatan SEMBIONA 3. Tema kegiatan tahun ini adalah "**Peran Konselor Masa Kini dalam mengimplementasi Program Bimbingan dan Konseling untuk Kesejahteraan Holistik Siswa (Sosial, Emosional dan Akademik)**" dengan menghadirkan 3 orang akademisi (2 profesor, 1 dosen) dan 1 praktisi yang juga ketua organisasi untuk membuka wawasan dan pengetahuan bersama. Kegiatan ini juga mengundang karya terbaik berupa artikel (*call for paper*) dari para akademisi dan praktisi.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat membekali para konselor dengan wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, baik para pemateri, peserta, maupun panitia yang telah bekerja keras. Tidak lupa kami juga ucapkan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini.

Kupang, 26 Oktober 2024

Panitia